

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM BUKU
“JACKPOT REZEKI” KARYA DEWA EKA PRAYOGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

MELA ARISKA FEBRIANI

NIM. 1717402152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM BUKU “JACKPOT REZEKI” KARYA DEWA EKA PRAYOGA

MELA ARISKA FEBRIANI

1717402152

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada pada buku “Jackpot Rezeki”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sementara itu, yang menjadi objek penelitian adalah nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku “Jackpot Rezeki”, sedangkan yang menjadi sumber data primernya adalah buku “Jackpot Rezeki”, dan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku “Buku Kecil Tauhid dalam Islam” karya Daniel Rusyad Hamdanny, Buku “Menjemput Rezeki yang Berkah” karya KH. Abdullah Gymnastiar, buku “Ilmu Tauhid Lengkap” karya Zainuddin, jurnal-jurnal, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan objek penelitian sebagai pendukung dari sumber data utama. Pada pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” terdiri dari: *pertama*, nilai pendidikan *tauhid rububiyah* dan *asma wa sifat* meliputi hijrah, tawakal (berserah diri kepada Allah SWT), taat kepada Allah SWT, bersyukur, sabar, yakin kepada Allah SWT, taubat, mengharap rida Allah SWT, mencari keberkahan dari Allah SWT, dan dermawan. *Kedua*, nilai pendidikan *tauhid uluhiyah* dan ibadah hanya ada satu yaitu iman kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Nilai, Pendidikan, Tauhid, Buku “Jackpot Rezeki”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Nilai Pendidikan Tauhid	13
1. Pengertian Nilai Pendidikan Tauhid	13
2. Macam-Macam Nilai	16
3. Pembagian Tauhid.....	18
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid	22
1. Dasar Pendidikan Tauhid	22
2. Tujuan Pendidikan Tauhid	23
BAB III PROFIL BUKU “JACKPOT REZEKI”	26
A. Biografi Dewa Eka Prayoga.....	26

B. Karya-Karya Dewa Eka Prayoga	29
C. Buku “Jackpot Rezeki”	30
D. Sistematika Pembahasan Buku “Jackpot Rezeki”	35
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID YANG TERDAPAT DALAM BUKU “JACKPOT REZEKI”	37
A. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid yang terdapat dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga	37
1. Nilai yang Berkaitan dengan Tauhid Rububiyah dan Asma Wa Sifat.....	37
2. Nilai yang Berkaitan dengan Tauhid Uluhiyah dan Ibadah	52
B. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kehidupan Sehari-hari	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
C. Kata Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tauhid adalah keyakinan kita atas keesaan Allah SWT pada setiap ibadah kita, menyembah Allah SWT tanpa menyekutukan-Nya. Segala amalan yang dilakukan manusia akan bernilai ibadah apabila dilakukan berlandaskan dengan tauhid, karena sebagai manusia harus sepenuhnya yakin bahwa terjadinya segala sesuatu di alam ini merupakan takdir serta kehendak dari Allah SWT.¹ Tauhid menjadi dasar dari keimanan seseorang demi mencapai tujuan hidup kebahagiaan dunia dan akhirat, mengharapkan segala keridhaan Allah SWT, menjadi manusia yang suci, jujur, dan amanah atas perintah-Nya.

Hakikat tauhid ialah mengesakan Allah, keyakinan sepenuh hati bahwa alam semesta ini Allah yang menciptakan, memelihara serta pemberi rezeki kepada semua ciptaan-Nya, mengetahui *asmaul husna*, mengetahui sifat-sifat, serta meyakini bahwa Allah yang wajib disembah. Kita juga menghambakan diri kepada-Nya dengan menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya dengan rasa cinta, kerendahan hati, dan rasa takut.

Tujuan utama manusia dalam hidup adalah tauhid kepada Allah SWT, menjadikan segala aktivitas yang dijalankan bernilai ibadah.² Dalam Al-Qur'an, Allah ta'ala berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”³(QS. Adz-Dzariat: 56)

Ayat tersebut menerangkan bahwa adanya penciptaan jin dan manusia agar beribadah kepada Allah. Jadi, manusia dan jin beribadah karena mereka

¹ Daniel Rusyad Hamdanny, *Buku Kecil Tauhid Dalam Islam*, (Bandung: El Abrarie Press, 2016), hlm 4.

² Nurul Qomariyah, *Mulai Saja dari Hal-Hal Kecil*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm 3.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 523.

yang membutuhkan Allah, bukan Allah yang membutuhkan mereka. Tidak untuk menghabiskan waktunya di dunia ataupun hanya untuk bermain-main. Manusia diciptakan untuk beribadah agar senantiasa mematuhi perintah-Nya. Namun tidak sedikit manusia yang bahkan tidak menjalankan perintah-Nya. Sedangkan manusia hidup di dunia diberikan kenikmatan berupa rezeki yang semua itu datangnya dari Allah.

Iman menjadi landasan dalam hubungan manusia dengan tuhan-Nya. Iman adalah keyakinan sepenuhnya dalam jiwa, diucapkan melalui lisan dan dilakukan melalui perbuatan yang dijadikan pedoman hidup manusia.⁴ Tauhid haruslah menjadi pedoman utama manusia dalam menjalani kehidupan. Tauhid adalah dasar dari segala sesuatu yang dilakukan manusia, menentukan perilaku, dan sikap seseorang terhadap lingkungannya.

Di zaman sekarang dengan berkembangnya pengetahuan serta kemajuan teknologi dan informasi, dilihat dari aspek orang-orang yang mencari rezeki, terdapat dampak positif dan negatif. Dampak negatif yang muncul ialah seseorang mencari rezeki hanya sekedar untuk kesenangan hidupnya saja. Namun tidak mengutamakan nilai spiritual yang merupakan sumber keberkahan dalam rezeki yang diperoleh. Sedangkan kebahagiaan serta keberkahan rezeki yang dimiliki itu semua bersumber dari Allah.

Maka dari itu, perlunya dukungan untuk meningkatkan nilai spiritual, seperti melalui pendidikan tauhid untuk setiap individu, di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun keluarga. Pada lingkungan masyarakat terdapat sarana pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak dan dewasa. Di lingkungan sekolah terdapat pendidikan yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik melalui pendidikan karakter dengan tujuan utamanya ialah pendidikan tauhid. Sedangkan, di lingkungan keluarga terdapat bimbingan dari orang tua yang mengarahkan anaknya pada hal-hal yang baik. Dengan begitu, seseorang yang memiliki

⁴ Andrianto, *Implementasi Komunikasi Edukatif dalam Pemaduan Iman, Ilmu dan Amal Studi Pembelajaran di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm 99.

keyakinan tauhid dalam dirinya, senantiasa berperilaku dan memiliki pola pikir yang baik.

Di zaman yang semakin berkembangnya teknologi dengan semuanya serba *online*, semakin menjadikan kemudahan dalam aktifitas manusia. Apalagi di tengah virus pandemi Covid-19 yang menggemparkan dunia, menuntut manusia untuk bisa menyikapinya. Melakukan pekerjaan di rumah dengan berpegang teknologi yang ada saat ini. Namun dengan kemudahan teknologi saat ini, jangan sampai membuat kita terlena dan mengesampingkan ibadah. Sebagai umat muslim harus tetap berpegang teguh dengan tauhid, beribadah sesuai yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Senantiasa tetap melakukan ikhtiar secara lahir seperti menjaga lingkungan agar tetap bersih, serta berikhtiar secara batin dengan kita berdoa sepenuh hati untuk kesehatan dan keselamatan umat manusia.

Lebih lagi, Maha Suci Allah yang telah menciptakan segala sesuatunya begitu sempurna.⁵ Begitupun dengan rezeki yang senantiasa kita peroleh sudah ada takarannya masing-masing dan tidak pernah tertukar. Untuk itu, dengan kita berpegang pada tauhid, semua yang terjadi akan selalu diberikan kemudahan oleh yang Maha Kuasa.

Pendidikan tauhid sangat diutamakan dalam agama Islam. Namun tidak sedikit yang tidak mengetahui mengenai makna serta hakikat dari tauhid, sehingga terjadi salah pemahaman tentang keyakinan. Sebagai umat Islam harus senantiasa mengikuti ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Hikmah bagi seseorang yang memiliki ketauhidan dalam dirinya akan senantiasa dijaga atas kehidupannya dan harta yang mereka miliki. Ketauhidan akan senantiasa membawa seseorang dalam kebahagiaan, ketenangan, dan kesuksesan akan hadir pada dirinya.

Pendidikan tauhid khususnya untuk peserta didik di sekolah, biasanya dijelaskan secara rinci oleh pendidik. Pendidik tidak hanya menjelaskan secara cerita saja, namun mencontohkan sesuatu yang nyata (terlihat) oleh peserta didik.

⁵ KH. Abdullah Gymnastiar, *Menjemput rezeki dengan berkah*, (Jakarta: Republika, 2003), hlm 7.

Karena ketika seorang pendidik menjelaskan secara nyata, hal itu akan lebih mudah dipercaya dan diyakini akan kebesaran Allah Yang Maha Kuasa.

Penulis dalam penelitian akan membahas mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga. Buku ini berisi tentang pengalaman pribadi sang penulis yaitu Dewa Eka Prayoga, serta membahas mengenai keesaan Allah yang berhubungan dengan rezeki. Bahwa setiap rezeki yang diperoleh bukan merupakan suatu kebetulan, namun sudah menjadi takdir dari Allah.

Buku “Jackpot Rezeki” disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga makna yang terkandung di dalamnya memiliki manfaat yang nyata bagi pembacanya. Dalam penulisannya, Dewa Eka Prayoga banyak menyajikan ayat Al-Qur’an dan hadist serta menyertakan penafsirannya, beliau juga memberikan pandangan mengenai ayat maupun hadist yang berhubungan dengan pembahasan yang terdapat dalam buku tersebut seperti mengenai hijrah, keimanan, tawakal, ketaatan kepada Allah, sedekah, silaturahmi serta yang berkaitan dengan dakwah.

Dewa Eka Prayoga selain menjadi seorang penulis buku, beliau juga merupakan motivator serta pebisnis. Bahkan 14 buku yang beliau tulis termasuk dalam kategori *best seller*. Ini membuktikan bahwa buku-buku yang ditulis beliau sangat bermanfaat untuk banyak orang dan memiliki nilai tinggi di setiap karyanya.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga, karena karakter bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh pembaca, serta terdapat makna dan pesan yang tersirat. Untuk itu, penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk menjelaskan mengenai batasan-batasan tentang sesuatu yang akan diteliti, agar pembahasan yang disampaikan

menjadi terarah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Untuk itu, penulis mengemukakan definisi judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Nilai Pendidikan Tauhid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai diartikan sebagai harga, yang dimaksud sebagai harga ialah suatu hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁶ Nilai adalah suatu hal yang setiap individu menganggapnya baik, yang selanjutnya akan menjadikannya menjalankan tugas-tugas seperti nilai jujur, nilai sederhana, dan sebagainya.⁷ Dengan demikian, menurut peneliti sendiri, nilai adalah suatu hal yang menjadi dasar dalam sikap dan tingkah laku seseorang, yang dianggap berharga dalam diri setiap individu.

Pendidikan adalah suatu proses pengajaran yang dilakukan untuk membentuk potensi dalam diri anak, baik jasmani maupun rohani, melalui adanya bimbingan demi masa depan yang baik.⁸ Pendidikan menjadi sangat penting bagi pertumbuhan anak-anak, karena dengan adanya pendidikan seorang anak mampu mengembangkan potensi dalam dirinya dan menambah wawasan bagi dirinya yang diharapkan mampu menjadikan anak yang bertanggung jawab untuk mencapai cita-citanya.

Tauhid adalah keesaan Allah dalam kita beribadah, yaitu kita hanya menyembah Allah dan tidak menyekutukannya. Dengan tauhid, segala bentuk ibadah kita hanya untuk Allah karena rasa cinta dan takdzim serta harapan untuk mendapat ridlo, rahmat, dan inayah-Nya.⁹

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan nilai pendidikan tauhid adalah suatu usaha meningkatkan kepribadian yang diyakini benar bagi setiap individu maupun kelompok, dengan

⁶ Wiwin Nur Hidayat, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm 1.

⁷ Noor yanti, dkk, *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga Negara yang baik di SMA Korpri Banjarmasin*, Jurnal pendidikan kewarganegaraan, Vol. 6, No. 11, 2016, hlm 964.

⁸ Muhammad Anwar, *Filsafat pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 19.

⁹ Daniel Rusyad Hamdanny, *Buku Kecil Tauhid Dalam Islam*, (Bandung: El Abrarie Press, 2016), hlm 4.

memberikan pemahaman mengenai tauhid, sehingga dapat memperkuat keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.

2. Buku “Jackpot Rezeki”

Buku “Jackpot Rezeki” adalah buku yang ditulis oleh Dewa Eka Prayoga. Buku ini membahas mengenai keesaan kita kepada Allah yang dihubungkan dengan rezeki yang berkah, berlimpah dan penuh kejutan. Sistematika dalam buku ini yaitu pertama membahas mengenai “Jackpot Rezeki” yang terdiri dari tujuh pembahasan yaitu hijrah total, iman tebal, taat maksimal, sikap tawakal, silaturahmi personal, sedekah brutal, dan dakwah optimal, kemudian *core of the core* serta profil penulis dan lampiran.

Dalam buku ini penulis lebih banyak menggunakan penafsiran yang mengutip dari ayat Al-Qur’an dan hadis. Adapun penafsirannya dimulai dengan pandangan mengenai ayat maupun hadis yang dihubungkan dengan berbagai hal yang berkaitan dengan pembahasan dalam setiap bagian yang sedang dibahas.

Dari definisi-definisi konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga” merupakan telaah untuk menemukan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid, dapat juga digunakan sebagai bahan referensi melalui adanya analisis karya sastra.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti mengenai analisis karya sastra yang membahas nilai-nilai pendidikan tauhid. Diharapkan pula bisa menjadi sarana dalam menambah ilmu mengenai materi keIslaman.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, menambah wawasan keilmuan, serta menjadi salah satu sumber motivasi bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tauhid.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid di antaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi karya Zulfikar Abdulah Iman Haqiqi berjudul “Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga karya Candra Malik”. Kajian tersebut menjelaskan bahwa nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam novel Mustika Naga karya Candra Malik terbagi menjadi tiga bagian yaitu Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Ubudiyah. Tauhid Uluhiyah meyakini sepenuhnya bahwa hanya Allah yang harus disembah. Tauhid Rububiyah adalah ketika kita mengetahui bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah, dan

Dialah yang Maha Kuasa, Maha Pencipta yang memberikan perintah, aturan dan larangan. Tauhid Ubudiyah meyakini bahwa Allah itu Esa dan janganlah menyembah selain Allah.¹⁰

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Diah Fajar Utami yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Samudera Al-Fatihah Karya H Bey Arifin”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat unsur ilahiyah, namun tidak terdapat unsur insaniyah. Maksud dari unsur ilahiyah ialah iman, yang diperjelas dengan adanya Rukun Iman yaitu Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT, Iman kepada Kitab-Kitab Allah SWT, Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada *Qadha'* dan *Qadar*.¹¹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Luthfi AlFajar yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan”. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan tauhid yaitu (a) nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada Allah (b) nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada dirinya sendiri, (c) nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada sesama manusia, (d) terdapat implikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti menjadikan manusia untuk berdzikir setiap waktu, beribadah sesuai dengan Al-Qur’an, serta peduli kepada sesama muslim.¹²

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan masing-masing penelitian terdapat pada objek yang diteliti, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan tauhid.

¹⁰ Zulfikar Abdulah Iman Haqiqi, *Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga Karya Candra Malik*, Skripsi, (IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah), 2017, hlm 73.

¹¹ Dian Fajar Utami, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku Samudera Al-Fatihah Karya H Bey Arifin*, Skripsi, (IAIN Salatiga: Fakultas Tarbiyah, 2017), hlm 80.

¹² Muhammad Luthfi AlFajar, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin fauzan Bin Abdullah Al-fauzan*, Skripsi, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Fakultas Tarbiyah, 2016), hlm 143.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah kegiatan penelitian yang mana dalam pengumpulan data dan informasi dilakukan menggunakan berbagai macam sumber yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, catatan, artikel, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.¹³ Objek yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga, maka dari itu penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memaparkan hasil penelitian secara holistik (utuh), yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.¹⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Termasuk buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan sumber data lainnya.

a. Sumber data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.¹⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti adalah buku karya Dewa Eka Prayoga berjudul “Jackpot Rezeki” yang diterbitkan oleh KMO Indonesia.

¹³ Milya sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, N0. 1, 2020, hlm 44.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 5.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 308.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.¹⁶ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah buku “Buku Kecil Tauhid dalam Islam” karya Daniel Rusyad Hamdanny, buku “Menjemput Rezeki yang Berkah” karya KH. Abdullah Gymnastiar, buku “Ilmu Tauhid Lengkap” karya Zainuddin, jurnal-jurnal, tulisan atau catatan yang berkaitan dengan buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian harus adanya data yang dikumpulkan guna melengkapi pembahasan yang terdapat di penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian perpustakaan adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca, menelaah, dan mendokumentasikan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.¹⁷ Dengan menggunakan metode ini, penulis mengumpulkan buku-buku yang relevan dengan subjek penelitian.
- b. Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan mencari catatan-catatan kejadian yang relevan dengan penelitian. Dokumen dapat berupa buku, gambar, foto, film, laporan peristiwa, berita, dan karya seseorang.¹⁸

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan memahami dan menganalisis suatu informasi. Metode ini biasanya lebih mudah digunakan dalam penelitian, karena objeknya tidak menggunakan

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 309.

¹⁷ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1998), hlm 78.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 329.

manusia melainkan dapat berupa majalah, koran, acara tv, buku-buku, dan film.¹⁹

Tujuan metode analisis isi ialah untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari suatu informasi yang berupa lisan atau tulisan. Metode ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi informasi tertentu yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Dengan melihat konsistensi makna dari teks yang membawa peneliti ke pemahaman yang lebih mendalam.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi. Dengan adanya sistematika pembahasan semakin memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini merupakan pendeskripsian dan analisis teori yang diteliti, meliputi nilai pendidikan tauhid yang terdiri dari pengertian nilai pendidikan tauhid, macam-macam nilai, dan pembagian tauhid, kemudian selanjutnya terdapat dasar dan tujuan pendidikan tauhid.

Bab III Profil Buku “Jackpot Rezeki”, yang meliputi biografi Dewa Eka Prayoga, karya-karya Dewa Eka Prayoga, buku “Jackpot Rezeki”, dan sistematika pembahasan buku “Jackpot Rezeki”.

Bab IV Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid yang terdapat dalam Buku “Jackpot Rezeki”, merupakan penjabaran analisis peneliti tentang nilai-nilai

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 2.

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm 74.

pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga dan implementasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku “Jackpot Rezeki”, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga terdapat nilai-nilai pendidikan tauhid yang terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Nilai pendidikan *tauhid rububiyah* dan *asma wa sifat*

Nilai pendidikan tauhid yang termasuk *tauhid rububiyah* dan *asma wa sifat* yang dibahas dalam penelitian adalah Hijrah, Tawakal (Berserah Diri kepada Allah SWT), Taat kepada Allah SWT, Bersyukur, Sabar, Yakin kepada Allah SWT, Taubat, Mengharap Rida Allah Swt, Mencari Keberkahan dari Allah SWT dan Dermawan.

2. Nilai pendidikan *tauhid uluhiyah* dan Ibadah

Nilai pendidikan tauhid yang termasuk *tauhid uluhiyah* dan ibadah yang dibahas dalam penelitian ini hanya ada satu yaitu Iman kepada Allah SWT.

Adapun implementasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari dapat dijadikan sebagai contoh dalam kita menjalani kehidupan di dunia dan jiwa kita semakin dekat dengan Allah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini terkait nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku “Jackpot Rezeki”, maka peneliti bertujuan menambah pemahaman dengan memberikan saran kepada pihak tertentu, sebagai berikut :

1. Sebagai seorang muslim yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, terkhusus untuk orang tua dan para pendidik sudah sepatutnya kita mengajarkan kepada anak-anak maupun peserta didik mengenai agama Islam dan mengenal Allah SWT. Agar nantinya tidak

2. tersesat pada pemikiran salah. Untuk itu, penanaman tauhid sangat diutamakan guna mengenalkan pada pendidikan yang baik dan yang tidak baik.
3. Pengajaran dan penanaman pendidikan tauhid menjadi pembelajaran yang sangat penting bagi seseorang. Oleh karena itu, peran keluarga dan pendidik sangat diutamakan untuk memberikan pendidikan tauhid kepada anak-anak sejak dini. Untuk itu, pendalaman materi yang lebih lanjut diharapkan dapat menanamkan pendidikan tauhid dalam setiap individu.
4. Bagi peneliti mampu membuat karya-karya yang lebih kreatif, yang bisa bermanfaat untuk pembaca, mampu mengembangkan ide-ide dengan lebih memperluas data penelitian.
5. Bagi pembaca diharapkan untuk lebih gemar membaca buku, majalah, dan artikel-artikel yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil dan memberikan manfaat bagi pembaca, karena membaca dan belajar membuat kita memiliki wawasan yang lebih luas, menambah ilmu yang bisa digunakan sebagai referensi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, peneliti ucapkan rasa syukur atas rahmat dan hidayah yang Allah berikan selama ini, sehingga skripsi ini dapat selesai sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan strata satu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sabhat dan para pengikutnya.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyak atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Sehingga, skripsi yang berjudul ‘Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga” dapat terselesaikan tepat waktu. Semoga semua amal kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT dikemudian hari.

Peneliti menyadari bahwa tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar lebih baik

lagi untuk kedepannya. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2001. *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Andrianto. 2019. Implementasi Komunikasi Edukatif dalam Pemaduan Iman, Ilmu dan Amal Studi Pembelajaran di SMA IT Abu bakar Yogyakarta, *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 3, No. 2.
- Ansory, Isnan. 2020. *Hijrah dalam Perspektif Fiqih Islam*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Filsafat pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- At-tuwaijri, Syaikh Muhammad bin Ibrahim. 2012. Ringkasan Fiqih Islam. Buraidah: Kerajaan Saudi Arabia, tt.
- Basri, Muh.Mu'inudinillah. 2008. *Indahnya Tawakal*. Surakarta : Indiva Pustaka.
- Choirul Mahfud. The power of syukur, *Jurnal episteme*. Vol. 9, No. 2. 2014.
- Darmaji, Hamid, dkk. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro.
- Effendy, Yudy. 2012. *Sabar dan Syukur*. Jakarta Selatan: QultumMedia.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 2.
- Gymnastiar, Abdullah. 2012. *Hijrah Gerbang Kesuksesan*. Bandung: SMS Tauhid.
- Gymnastiar, KH. Abdullah. 2003. *Menjemput rezeki dengan berkah*. Jakarta: Republika.
- Hamdanny, Daniel Rusyad. 2016. *Buku Kecil Tauhid Dalam Islam*. Bandung: El Abrarie Press.
- Hamid, Abdul. 2016. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 14, No. 2.
- Hamid, Muhammad. 2012. *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim dan Fakir Miskin*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

- Haqiqi, Zulfikar Abdulah Iman. 2017. *“Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga Karya Candra Malik”*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hidayat, Wiwin Nur. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- <http://profilbiografi-tokoh.blogspot.com/2015/12/profil-biografi-dan-kisah-hidup-dewa-eka-prayoga.html?m=1> Di akses pada tanggal 10 September 2021 pukul 15.25 WIB.
- <https://dewaekaprayoga.com/blog/profil-dewa/> Di akses pada tanggal 21 November 2021 pukul 11.38 WIB.
- <https://kbbi.web.id/dermawan.html> Di akses pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 19.19 WIB.
- Indana, Nurul, dkk. 2019. Tradisi Ruwah Desa dan Implikasinya terhadap Tauhid Pengetahuan Tauhid Masyarakat Dusun Ngendut Kesamben Ngoro Jombang, *Jurnal Penelitian dan Kajian Keislama*. Vol. 7, No. 2.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Alumni.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Luthfi AlFajar. 2016. *“Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin fauzan Bin Abdullah Al-fauzan”*, Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Prayoga, Dewa Eka. 2020. *Jackpot Rezeki*. Cirebon : KMO Indonesia.
- Qomariyah, Nurul. 2014. *Mulai Saja dari Hal-Hal Kecil*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sari, Milya. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. 6, NO. 1.
- Siradj, Said Aqiel. 2010. Tauhid dalam Perspektif Tasawuf, *Jurnal Islamica*. Vol. 5, No. 1.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.

Surur, Miftahus. 2018. Konsep Taubat dalam Al-Qur'an, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH*. Vol.8, No.2.

Utami, Dian Fajar. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku Samudera Al-Fatihah Karya H Bey Arifin", Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.

Yanti, Noor, dkk. 2016. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga Negara yang baik di SMA Korpri Banjarmasin, *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. Vol. 6, No. 11.

Zainuddin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.

